

Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Pada Materi Siklus Hidup Hewan

Usviva Tria Melanie ¹, Alfi Laila ², Desy Trisiya Acta³

(1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD , Universitas Nusantara PGRI Kediri (2) Universitas Nusantara PGRI Kediri (3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PGSD , Universitas Nusantara PGRI Kediri

usvifatriamelanie@gmail.com, alfilaila@gmail.com, desyacta@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pendidikan menuntut guru sekolah dasar untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, khususnya pada materi sains yang bersifat abstrak seperti siklus hidup hewan. Namun, proses pembelajaran di kelas masih didominasi oleh metode konvensional berbasis ceramah yang menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep dan memiliki motivasi belajar yang rendah. Sebagai solusi, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis efektivitas video animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD; (2) menilai pengaruh media animasi terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion berdasarkan pedoman PRISMA. Dari 49 publikasi yang ditinjau, diperoleh 4 artikel inklusi yang memenuhi kriteria relevansi dan kualitas. Unit analisis penelitian ini adalah siswa kelas III SD, dengan sumber data berupa hasil penelitian terdahulu yang meneliti penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA. Analisis menunjukkan bahwa 1) Penggunaan video animasi terbukti meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD melalui penyajian proses siklus hidup hewan secara visual, runtut, dan konkret sehingga siswa lebih mudah memahami konsep biologis dibandingkan pembelajaran konvensional. 2) Video animasi juga secara signifikan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui elemen visual yang menarik, karakter kontekstual yang dekat dengan dunia anak, serta narasi edukatif yang membuat pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak monoton. Video animasi efektif meningkatkan hasil belajar serta secara signifikan meningkatkan motivasi dan minat belajar melalui visualisasi menarik, karakter kontekstual, dan narasi edukatif. Kolaborasi antara guru dan pengembang media menjadi faktor kunci keberhasilan penerapan video animasi di sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan media animasi dan integrasi dengan Kurikulum Merdeka untuk memperkuat literasi sains dan pengalaman belajar digital siswa.

Kata Kunci: video animasi, motivasi belajar, hasil belajar, minat belajar, siklus hidup hewan, SLR

ABSTRACT

The rapid development of educational technology requires elementary school teachers to create interactive and contextual learning experiences, particularly for science topics that involve abstract concepts such as animal life cycles. However, classroom learning remains dominated by traditional lecture-based methods, leading to students' low conceptual understanding and learning motivation. As a solution, this study examines the effectiveness of animated video media in improving students' learning outcomes and interest. This research aims to: (1) analyze the effectiveness of animated videos in enhancing the learning outcomes of third-grade elementary students; (2) evaluate the influence of animation media on students' learning motivation and interest; and (3) identify knowledge gaps and strategic directions for developing digital-based instructional media. A Systematic Literature Review (SLR) approach was employed through identification, screening, eligibility, and inclusion stages following the PRISMA framework. Out of 49 reviewed publications, 4 included studies met the relevance and quality criteria. The unit of analysis involved third-grade students, and the data sources were previous studies exploring the use of animated videos in science learning. The analysis revealed that animated video media effectively improved learning outcomes and significantly increased students' learning motivation and interest through engaging visuals, contextual storytelling, and educational narration. Collaboration between teachers and media developers was identified as a key factor in the successful implementation of animated media in elementary classrooms. The study recommends future development of digital-based media and integration with the Merdeka Curriculum to enhance students' science literacy and digital learning experiences.

Keywords: animated video, learning motivation, learning , learning interest, animal life cycle, SLR

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan pesat media digital telah membuat banyak siswa kelas III SD belum mampu memahami konsep siklus hidup hewan secara mendalam, terutama karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan buku teks saja. Hal ini terjadi karena guru belum memanfaatkan secara optimal media pembelajaran interaktif yang dapat menghadirkan visualisasi perubahan hewan nyata, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Penelitian (Hasbullah, 2020) menunjukkan penggunaan video animasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Menurut (Magdalena et al., 2021) efektivitas animasi dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep sains sekolah dasar. Contoh konkret: siswa yang menonton animasi daur hidup katak atau kupu-kupu lebih cepat dan menjawab soal dibanding siswa yang hanya membaca buku teks. Akibatnya, jika media interaktif seperti ini tidak diterapkan, maka motivasi dan hasil belajar siswa akan tetap rendah, sehingga sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas media video animasi dan motivasi belajar pada materi daur hidup hewan. Meskipun perkembangan teknologi pendidikan terus meningkat, penggunaan media video animasi dalam pembelajaran sains di sekolah dasar masih jarang diterapkan secara konsisten, sehingga siswa sering mengalami kesulitan memahami daur hidup hewan. Pemanfaatan media dalam pembelajaran turut berkontribusi dalam menciptakan proses belajar yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa (Kristinawati et al., 2018). Hal ini terjadi karena sebagian guru masih bergantung pada metode konvensional yang berfokus pada teks dan ceramah, tanpa dukungan visualisasi yang menarik. Selain itu, keterbatasan pelatihan guru dalam mengembangkan dan mengintegrasikan media digital juga menghambat penerapan pembelajaran berbasis animasi. Media pembelajaran yang tepat digunakan pada era digitalisasi saat ini adalah multimedia interaktif dengan memanfaatkan computer dan jaringan internet (Juhaeni et al., 2021) dalam (Novia et al., 2023). Media adalah suatu sistem yang tidak bisa dilepaskan dengan pembelajaran. Media adalah segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa, pentingnya media pada pembelajaran dikelas yaitu supaya tercapainya tujuan yang telah ditentukan (Mahendra et al., 2020) Menurut penelitian oleh (Sari & Yatri, 2023) penggunaan video animasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD dibandingkan pembelajaran tradisional. Penelitian serupa oleh (Tri et al., 2024) menemukan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, di mana siswa dengan motivasi tinggi menunjukkan performa akademik lebih baik. Oleh karena itu, kombinasi media video animasi dengan peningkatan motivasi belajar menjadi pendekatan yang relevan dan potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD, khususnya pada materi daur hidup hewan. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, masih terdapat kesenjangan antara potensi media video animasi dengan praktik pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar, sehingga efektivitas penggunaannya terhadap hasil belajar belum banyak diuji secara empiris. Pada dasarnya media juga berfungsi memperjelas penyampaian informasi, mempercepat memahami materi yang dipelajari (IKHSAN, 2022). Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengaruh media terhadap minat belajar, namun belum mengkaji secara mendalam peran motivasi belajar sebagai faktor pendukung hasil belajar. Selain itu, guru belum memiliki acuan yang jelas mengenai bagaimana media video animasi dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran tematik di SD. Menurut penelitian oleh (Prastowo et al., 2023) integrasi media visual interaktif dengan pendekatan motivasional mampu meningkatkan pemahaman

konseptual siswa. Oleh karena itu, menganalisis efektivitas video animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD; (2) menilai pengaruh media animasi terhadap motivasi dan minat belajar siswa. sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Perumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu : bagaimana penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Pada Materi Siklus Hidup Hewan dapat dilakukan sesuai prosedur dan tepat waktu.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :mendapatkan hasil penelitian dari judul Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Pada Materi Siklus Hidup Hewan

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan, dari judul penelitian Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Pada Materi Siklus Hidup Hewan dan berguna bagi Masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah siswa kelas III SD yang menjadi subjek dalam proses pembelajaran pada materi siklus hidup hewan. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas III SD, sedangkan sampel penelitian diambil dari dua kelas dengan total 50 siswa yang dibagi secara acak menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Objek penelitian ini meliputi penggunaan media video animasi dan tingkat motivasi belajar terhadap hasil serta minat belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan angket minat belajar yang mencerminkan kemampuan kognitif dan afektif siswa setelah penerapan media pembelajaran. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembelajaran IPA kelas III SD dengan fokus pada materi siklus hidup hewan, dilaksanakan selama tiga pertemuan dalam satu siklus pembelajaran. Pemilihan ruang lingkup ini didasarkan pada temuan bahwa topik siklus hidup hewan bersifat konkret-abstrak, sehingga penggunaan media visual seperti animasi terbukti efektif membantu pemahaman konsep dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Tia, 2021). Penelitian ini menggunakan desain *Systematic Literature Review (SLR)* yang bertujuan menelaah secara sistematis efektivitas penggunaan video animasi dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil serta minat belajar siswa kelas III SD pada materi siklus hidup hewan. Pendekatan SLR dipilih karena mampu menghimpun berbagai temuan empiris dari penelitian sebelumnya, sehingga menghasilkan sintesis pengetahuan yang komprehensif dan berbasis bukti ilmiah. Dengan metode ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan, tetapi juga mengevaluasi kualitas dan konsistensi hasil penelitian terdahulu untuk memastikan keandalan temuan. Proses telaah dilakukan mengikuti tahapan PRISMA, meliputi identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan. Dari 56 publikasi awal yang diperoleh melalui lima basis data (Google Scholar, Garuda, DOAJ, ResearchGate, dan e-Journal UNNES), enam studi relevan dianalisis secara mendalam.

Tahapan Prisma

Langkah awal dalam analisis data yang bertujuan menemukan sumber literatur relevan mengenai efektivitas penggunaan video animasi dan motivasi belajar terhadap hasil serta minat belajar siswa sekolah dasar. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan

setiap artikel memiliki hubungan langsung dengan variabel penelitian dan konteks pembelajaran IPA SD.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Dari 4 studi terpilih yang memenuhi kriteria inklusi, mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dan quasi-eksperimen, sementara satu penelitian mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk meninjau efektivitas media video animasi dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. Sekitar 75% penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penggunaan video animasi dibandingkan metode konvensional, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti proses daur hidup hewan. Selain itu, dua penelitian (50%) juga melaporkan peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan aktif dan antusiasme selama pembelajaran berlangsung. Hasil-hasil ini memperlihatkan bahwa media video animasi berperan penting tidak hanya dalam memperkuat pemahaman konseptual, tetapi juga dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPA tematik di kelas rendah.

Table 1. Ringkasan Hasil Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah.

Fokus Rumusan Masalah	Jumlah Studi yang Relevan	Temuan Utama	Implikasi terhadap Hasil Belajar
1. Apakah penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD pada materi siklus hidup hewan?	4 studi relevan	Penggunaan video animasi terbukti meningkatkan hasil belajar siswa SD karena mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi konkret, memperjelas urutan proses daur hidup hewan, dan meningkatkan pemahaman konseptual siswa (Hidayat dkk., 2023; Suryani & Lestari, 2023; Widyastuti, 2022; Fiorella & Mayer, 2021).	Video animasi dapat digunakan sebagai media utama dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman kognitif, retensi informasi, dan pencapaian hasil belajar siswa sekolah dasar.
2. Apakah penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD pada materi siklus hidup hewan?	2 studi relevan	Media video animasi meningkatkan minat belajar dengan menumbuhkan rasa ingin tahu, perhatian, dan antusiasme siswa selama pembelajaran. Siswa lebih aktif, fokus, dan menunjukkan ketertarikan terhadap materi visual yang interaktif (Rahmawati & Sutarto, 2023; Handayani dkk., 2020).	Penggunaan video animasi berdampak positif terhadap aspek afektif siswa, meningkatkan motivasi intrinsik, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran sains di sekolah dasar.

Penelitian ini membahas efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar pada materi siklus hidup hewan. Pembahasan difokuskan pada hasil sintesis lima studi inklusi yang menunjukkan bahwa video animasi memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep biologis yang bersifat abstrak. Visualisasi tahapan metamorfosis melalui animasi membuat pembelajaran lebih konkret, mudah dipahami, dan menarik bagi siswa. Analisis SLR ini juga menunjukkan pola yang konsisten bahwa media animasi mampu meningkatkan fokus,

keterlibatan, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Dengan menggabungkan elemen audio–visual, video animasi menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode ceramah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa video animasi merupakan media yang efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dalam memahami materi IPA, khususnya pada topik siklus hidup hewan. Berdasarkan sintesis data penelitian yang telah dilakukan, dapat ditegaskan kembali bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA pada materi siklus hidup hewan memiliki efektivitas yang kuat baik terhadap peningkatan hasil belajar maupun minat belajar siswa kelas III SD. Temuan ini konsisten di seluruh studi inklusi, di mana animasi terbukti memberikan representasi visual yang konkret sehingga membantu siswa memahami tahapan biologis secara lebih jelas, meningkatkan retensi informasi, serta memperbaiki capaian kognitif dibandingkan metode ceramah tradisional. Selain itu, video animasi juga memberikan dampak signifikan terhadap aspek afektif, terlihat dari meningkatnya antusiasme, rasa ingin tahu, fokus, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Fakta tersebut menunjukkan bahwa media animasi tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong motivasi intrinsik siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi video animasi merupakan strategi pembelajaran yang tepat, relevan, dan layak direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran IPA sekolah dasar, khususnya pada topik siklus hidup hewan.

Table 2 Efektifitas penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD pada materi siklus hidup hewan

No	Penelitian & Tahun	Jenis Media Digital	Subjek / Kelas	Hasil Utama (Efektivitas)	Kategori Efektifitas
1.	Lizra (2024)	Video animasi interaktif	Siswa SD Kelas III	Meningkatkan pemahaman siklus hidup hewan dan kemampuan menjelaskan tahapan metamorfosis secara runtut.	Sangat Efektif
2.	Hidayat, Santoso & Rahman (2023)	Video animasi naratif	Siswa SD Kelas III	Nilai hasil belajar meningkat signifikan dibanding metode ceramah; siswa lebih fokus dan memahami konsep.	Efektif
3.	Pandjaitan (2023)	Animasi IPA berbasis eksperimen	Siswa SD Kelas III	Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman biologis dan fokus belajar selama penggunaan animasi.	Sangat Efektif
4.	Arisandi (2024)	Animasi edukatif kontekstual	Siswa SD Kelas III	Meningkatkan kemampuan kognitif dan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna.	Efektif
5.	Sari (2025)	Media interaktif berbasis video animasi	Siswa SD Kelas III	Siswa mengalami peningkatan hasil belajar IPA serta keterlibatan aktif selama pembelajaran.	Efektif

Hasil sintesis lima penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD pada materi siklus hidup hewan. Efektivitas ini muncul karena video animasi mampu menghadirkan proses biologis seperti metamorfosis secara lebih konkret dan mudah diamati, sehingga siswa dapat melihat perubahan tahap demi tahap dengan jelas. Tidak hanya memperkuat pemahaman konsep,

animasi juga meningkatkan perhatian siswa karena kombinasi warna, gerak, dan narasi membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, video animasi membantu mengurangi beban kognitif karena siswa tidak perlu membayangkan proses yang abstrak hanya melalui teks. Penelitian oleh Lizra (2024), Hidayat dkk. (2023), Pandjaitan (2023), Arisandi (2024), dan Sari (2025) secara konsisten menunjukkan peningkatan nilai tes, kemampuan menjelaskan tahapan siklus hidup hewan, serta fokus siswa selama pembelajaran. Dengan demikian, video animasi terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Berdasarkan hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan video animasi secara konsisten efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD pada materi siklus hidup hewan. Efektivitas ini muncul karena video animasi mampu menghadirkan proses biologis yang abstrak menjadi rangkaian visual yang konkret, jelas, dan berurutan, sehingga siswa dapat mengamati perubahan bentuk hewan secara langsung tanpa harus membayangkan dari teks. Visualisasi yang menarik juga meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa, sementara unsur audio naratif membantu memperkuat pemahaman konsep secara menyeluruh. Selain itu, animasi mengurangi beban kognitif karena informasi disajikan secara terstruktur, sehingga lebih mudah diproses oleh siswa usia sekolah dasar. Temuan ini semakin kuat karena lima studi inklusi (Lizra, 2024; Hidayat dkk., 2023; Pandjaitan, 2023; Arisandi, 2024; Sari, 2025) secara konsisten melaporkan peningkatan nilai tes, kemampuan menyebutkan tahapan metamorfosis, serta peningkatan ketepatan siswa dalam menjawab soal setelah menggunakan video animasi. Dengan demikian video animasi dapat ditegaskan sebagai media pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil keseluruhan proses SLR menunjukkan bahwa temuan terpenting dari penelitian ini adalah konsistensi efektivitas video animasi dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa kelas III SD pada materi siklus hidup hewan. Temuan ini muncul karena dari seluruh proses identifikasi hingga eligibility, hanya artikel yang benar-benar relevan—baik dari segi populasi, media, desain penelitian, menunjukkan pola peningkatan kognitif dan afektif secara seragam. Video animasi memberikan visualisasi konkret, alur runtut, dan tampilan menarik yang sesuai dengan tahap perkembangan operasional konkret siswa sehingga mempermudah pemahaman konsep dan memicu motivasi intrinsik. Konsistensi ini terlihat pada kelima studi inklusi yang dipilih melalui PRISMA, dengan seluruhnya melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep, fokus, antusiasme, dan keterlibatan belajar. Dengan demikian video animasi menjadi media paling efektif, valid, dan relevan untuk pembelajaran IPA SD berdasarkan seluruh data analisis dari awal hingga akhir penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI. 8(3), 710–721.
- Hasbullah, W. (2020). PENGARUH VIDEO ANIMASI VIRUS TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF. 06(02).
- IKHSAN, K. N. (2022). Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik, 2(3), 119–127. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan

Tria Melanie U, Laila Alfi, Trisiya Acta D : Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Pada Materi Siklus Hidup Hewan

- Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mahendra, Y. M., Laila, A., & Santi, N. N. (2020). Volume. 5 Nomor. 1 Tahun. 2020.
- Novia, D., Kurnia, I., & Laila, A. (2023). Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Materi Karakteristik Geografis Indonesia di Sekolah Dasar. 11(1), 106–121.
- Prastowo, S. B., Sutomo, M., Dasar, M. P., Terbuka, U., & Email, C. A. (2023). Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy : 10(3).
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. 2(3), 159–166. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.381>
- Tia, I. ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR (2021). 3 1,2,3. 07, 212–225.
- Tri, Gea, P., Sheren, C., Halawa, S., Tri, V., Zega, P., & Dahliana, D. (2024). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar PKn Peserta Didik Sekolah Dasar The Effect of Motivation and Interest in Learning on Civics Learning Achievement of Elementary School Students. XX, 252–264.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 November 2025	22 November 2025	27 November 2025	Ya